

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM NOVEL
“DOMPET AYAH SEPATU IBU” KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Nadiya Fransiska¹, Berlian Romanus Turnip²

¹SMP Swasta Taman Ilmu Perlanaan, Bandar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

email : nadiyafransiska7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Kajian Sociolinguistik” dengan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode dalam novel karya J.S. Khairen, yang menggambarkan perjalanan Zenna, seorang gadis miskin yang bercita-cita menjadi guru. Unsur-unsur novel mencakup tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat, dengan struktur yang terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Sumber data diambil dari dialog dalam novel melalui studi pustaka, dan teknik analisis mencakup membaca, mengklasifikasi, serta menganalisis makna alih kode dan campur kode. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sociolinguistik dalam karya sastra.

Kata kunci : Alih Kode, Campur Kode, Novel J.S. Khairen

A. PENDAHULUAN

Karya sastra pada umumnya diciptakan untuk menghibur pembacanya. Hiburan ini disajikan sesuai dengan jenis karya sastra. Karya sastra prosa seperti novel dikemas dalam format naratif atau narasi. Sepanjang cerita ini, pembaca terhibur baik oleh tokoh, alur cerita, maupun gaya bahasa pengarangnya. Begitu pula karya sastra yang berbentuk puisi dapat menghibur pembacanya melalui pilihan kata dan baris. Hal ini di singgung dalam latar belakang. Apriyanto (2021:2) latar belakang masalah adalah informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah problematic yang menarik untuk di teliti.

Novel biasanya berdasarkan kisah nyata. Cerita diromantisasi berdasarkan latar tempat terjadinya. Jika lokasi yang digambarkan berbeda, maka penggunaan bahasa masing-masing tokoh disesuaikan

dengan latar belakang bahasa tokoh tersebut. Perbedaan bahasa yang digunakan masing-masing tokoh membuat novel ini mampu menggambarkan alih kode dan campur kode.

Alih kode dan campur kode terlihat pada dialog antar tokoh dalam novel. Peristiwa ini terjadi dalam sebuah novel ketika terjadi interaksi antara dua tokoh atau lebih yang mempunyai latar belakang, sikap, dan niat yang berbeda. Tujuannya agar lawan bicara dapat memahami tuturan pembicara. Penulis sengaja menggambarkan peristiwa ini agar cerita dalam novel terkesan lebih realistis di mata pembaca.

Salah satu novel yang mengenalkan alih kode dan campur kode adalah novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Novel ini menceritakan mengenai Zenna, seorang gadis miskin yang bercita-cita untuk menjadi guru, sang ayah menjanjikan untuk membelikan sepatu baru untuk kuliah. Namun, ketikan ia mengikuti ujian nasional sang ayah justru meninggal. Hingga ia bertemu dengan Asrul, mereka sama-sama ke ibu kota untuk menempuh pendidikannya. Novel ini menggunakan bahasa dasar yaitu bahasa daerah padang, dan terdapat beberapa bahasa lainnya. Novel terdapat peralihan bahasa yang dapat di kaji ke dalam alih kode dan campur kode. Novel karya J.S. Khairen ini, terbit Agustus 2023, dan juga masuk ke dalam nominasi novel terbaik Indonesia.

B. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian pastilah memiliki tujuan penelitian. tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan wujud alih kode dan campur kode dalam novel *dompet ayah sepatu ibu* karya J.S. Khairen
2. Mendeskripsikan makna alih kode dan campur kode *dompet ayah sepatu ibu* karya J.S. Khairen.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Kualitatif, dengan cara mendeskripsikan pengumpulan data dengan metode studi pustaka. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data

metode studi pustaka. Studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian. Ada pun langkah-langkah analisis data : Membaca novel “Dompot Ayah Sepatu Ibu”, Mengklasifikasi alih kode dan campur kode dalam novel “Dompot Ayah Sepatu Ibu”. Menganalisis wujud alih kode dan campur kode dalam novel “Dompot Ayah Sepatu Ibu”. Menganalisis makna dari alih kode dan campur kode dalam novel “Dompot Ayah Sepatu Ibu”, Mendeskripsikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.. Menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dan Membuat laporan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Table Wujud Alih Kode

No	Wujud		Jlh	Halaman
1.	Alih Kode Internal	Bahasa Indonesia ke bahasa Minang.	4	15, 18, 63, 106
		Bahasa Indonesia ke bahasa Jawa	1	82
2.	Alih Kode Eksternal	Bahasa Indonesia ke bahasa Inggris	10	19, 86, 93, 172, 173, 177, 188, 190, 193, 197

Table 2. Wujud Campur Kode

No	Wujud		Jlh	Halaman	
1.	Campur Kode Berdasarkan Unsur Penyerapan	Campur kode ke luar	Inggris	7	25, 86, 172, 173, 188, 193
		Campur kode ke dalam	Minang	16	5, 10, 21, 36, 58, 63, 72, 76, 114, 122, 140, 192.
			Jawa	1	88
		Campur kode	Arab dan Minang	2	2, 128

No	Wujud		Jlh	Halaman	
	campuran	Inggis dan Minang	4	64, 75, 133, 198	
		Jawa dan Minang	1	125	
2.	Campur Kode Berdasarkan Penyisipan	Kata	Minang	18	1, 8, 12, 14, 16, 20, 29, 49, 51, 55, 81, 83, 93, 137, 154,
			Inggris	6	19, 68, 71, 76, 99, 177
			Arab	2	112, 146
			Jawa	7	26, 62, 70, 75, 152, 171, 197.
		Frasa	Minang	8	12, 39, 63, 72, 123, 140, 190.
		Klausa	Minang	6	15, 18, 70, 190.
			Arab	1	34
			Inggris	4	99, 174, 177, 193.
		Idiom	Minang	2	72, 82.
		Baster	Minang	3	10, 16, 26.
		Pengulangan kata	Minang	4	32, 81, 122, 135

2. Pembahasan Penelitian

Tabel Wujud Analisis Alih Kode Internal

No	Teks	Analisis
1.	<p>“ Kakaknya akan menikah sebentar lagi. Setelah itu giliran kamu, Zenna.”</p> <p>“Ondehhhh menikah pula? Ndak cepat kali lah itu Uni?” (hl:15)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terdainya alih kode internal percampuran bahasa indonesia dan bahasa daerah Minang, kata “ondehhh” bermakna Aduh, “ndak” bermakna tidak dan “Uni” berarti kakak perempuan.</p> <p>Kalimat tersebut bermakna : “ Aduh menika pula? Tidak cepat kali lah itu kak?”</p>
2.	<p>“Lambat kali waang, siput saja segan”</p> <p>“Sudahlah utak pakak! Lambek lo tu!” (hl:18)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terdainya alih kode internal percampuran bahasa indonesia dan bahasa daerah Minang, kata “lambat” bermakna lama, “waang” bermakna kamu, “utak pakak” bermakna otak lambat, “lambek” bermakna lemah.</p> <p>Kaliamat tersebut bermakna : “Lama kali kamu, siput saja segan” “Sudah otak lambat! Lemah lo tu!”</p>
3.	<p>“Ado pitih waang?”</p> <p>“ Miskin waang yo?” (hl : 63)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terdainya alih kode internal percampuran bahasa indonesia dan bahasa daerah Minang, kata “ado pitih waang?” bermakna “ada uang kamu?”, “waang yo” bermakna kamu ya.</p> <p>Kalimat tersebut bermakna : “ Ada uang kamu?” “ Miskin kamu ya?”</p>
4.	<p>“ Numpang, pak,”</p> <p>“ Nanti turun di pinggang Merapi” (hl : 82)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terdainya alih kode internal percampuran bahasa indonesia dan bahasa daerah Jawa, kata “numpang” bermakna ikut.</p> <p>Kalimat tersebut bermakna : “ Ikut, pak,”</p>
5.	<p>“Galodooo!”</p> <p>“ Galodooo!” (hl :106)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode internal percampuran bahasa indonesia dan bahasa daerah Minang, kata “galodooo” bermakna banjir bandang.</p> <p>Kalimat tersebut bermakna : “Banjir bandang.”</p>

Tabel Wujud Analisis Alih Kode Eskternal

No	Teks	Analisis
1.	<p>Terlambat, vonis mata semua orang sudah mengiranya maling.</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing Inggris, kata</p>

No	Teks	Analisis
	(hl:19)	“ Vonis ” yang bermakna ketetapan. Kalimat tersebut bermakna : Terlambat, ditetapkan mata semua orang sudah mengirahnya maling.
2.	Di atasnya tertulis DISKON 20% (hl : 86)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing Inggris, kata “diskon” yang bermakna potongan. Kalimat tersebut bermakna : Di atas tertulis potongan 20%
3.	“ Ilmu pedagogik adalah ilmu tentang cara mendidik. Pedagogik merupakan upaya agar peserta didik menjadi cemerlang dan optimal dalam aktualisasi diri. Pedagogik termasuk dalam pemahaman, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.” (HI : 93)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “pedagogic” bermakna pemimpi, “optimal” bermakna sesuai, “aktualisasi” bermakna menyeluruh, “evaluasi” bermakna perbaiki. Kalimat tersebut bermakna : “Ilmu pemimpin adalah ilmu tentang cara mendidik. Pemimpin adalah upaya agar peserta didik menjadi cemerlang yang sesuai dalam penyeluruhan diri. Pemimpin termasuk dalam pemahaman, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, dan perbaikan hasil belajar.”
4.	“Bapak Asrul meminta kami menjemput. Bapak Asrul harus di ruangan belakang dulu, mengikuti briefing sebelum acara.” (HI : 172)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “briefing” bermakna rapat/pengarahan singkat. Kalimat tersebut bermakna : “Bapak Asrul meminta kami menjemput. Bapak Asrul harus di ruangan belakang dulu, mengikuti rapat sebelum acara.”
5.	“Di sini, kan?” tanya Zenna pada staf Presiden itu. (HI : 173)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “staf” bermakna pegawai/karyawan. Kalimat tersebut bermakna : “Di sini, kan?” tanya Zenna pada pegawai Presiden itu.
6.	Mereka mondar-mandir masuk showroom mobil. (HI : 174)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “showroom” bermakna toko penjualan kendaraan. Kalimat tersebut bermakna : Mereka mondar-mandir masuk toko kendaraan mobil.
7.	Sudah ditransfer ya	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya

No	Teks	Analisis
	(hl:188)	alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “transfer” bermakna mengirim. Kalimat tersebut bermakna : Sudah dikirim ya.
8.	“ Bisa diskon 30%? Saya beli dua,” (hl:190)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “diskon” bermakna potongan. Kalimat tersebut bermakna : Bisa potong 30%? Saya beli dua.
9.	“ Gratis kalau Original tak masalah, kalau bajakan itu baru masalah. Balas begitu ke dia,” (hl:193)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “original” bermakna asli, dan kata “tak” bermakna tidak. Kalimat tersebut bermakna : Gratis kalau asli tidak masalah, kalau bajakan itu baru masalah. Balas begitu ke dia.
10.	Namun ada satu variabel yang tak ter jelaskan oleh penelitian mana pun terkait kemiskinan stuktural. Variabel itu adalah...semangat.” (hl:197)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya alih kode eksternal percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “Variabel” bermakna jenis, dan “tak” bermakna tidak. Kalimat tersebut bermakna : Namun ada satu jenis yang tidak ter jelaskan oleh penelitian maka pun terkait kemiskinan stuktural. Jenis itu adalah...semangat.

Tabel 5 Wujud Analisis Campur Kode Ke Luar

No	Teks	Analisis
1.	“jadi penerjema bule ,” (hl:25)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke luar, percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “bule” bermakna pengunjung dari luar negeri. Kalimat tersebut bermakna: Jadi penerjema orang luar
2.	Di atasnya tertulis DISKON 20% (hl :86)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke luar, percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “diskon” yang bermakna potongan. Kalimat tersebut bermakna : Di atas tertulis potongan 20%
3.	bapak Asrul meminta kami menjemput. Bapak Asrul harus di	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke luar, percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “briefing”

No	Teks	Analisis
	ruangan belakang dulu, mengikuti briefing sebelum acara.” (hl:172)	bermakna rapat. Kalimat tersebut bermakna : Bapak Asrul meminta kami menjemput. Bapak Asrul harus di ruangan belakang dulu mengikuti rapat sebelum acara.
4.	“ di sini, kan?” tanya Zenna pada staf Presiden itu. (hl:173)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke luar, percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “staf” bermakna pegawai. Kaliamt tersebut bermakna : “ di sini, kan?” tanya Zenna pada pegawai Presiden itu.
5.	Sudah ditransfer ya (hl:188)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke luar, percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “transfer” bermakna kirim. Kalimat tersebut bermakna : Sudah dikirim ya
6.	“ Gratis kalau Original tak masalah, kalau bajakan itu baru masalah. Balas begitu ke dia,” (hl:193)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke luar, percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “original” bermakna asli. Kalimat tersebut bermakna : “ Gratis kalau asli tak masalah, kalau bajakan itu baru masalah. Balas begitu ke dia,”
7.	Itu, umak. Aku menggabungkan artificial intelligence dengan berbagai struktur ekonomi masyarakat. Tujuannya supaya mengambil kebijakan tepat waktu dan efisien . Bisa bantu urusan moneter , bisa urusan...” (hl:193)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke luar, percampuran bahasa indonesia dan bahasa asing, kata “artificial interlligence” bermakna kecerdasan atau teknologi, “efisiensi” bermakna sesuai, dan “moneter” bermakna perekonomian. Kalimat tersebut bermakna : Itu, umak. Aku menggabungkan teknologi dengan berbagai struktur ekonomi masyarakat. Tujuannya supaya mengambil kebijakan tepat waktu dan sesuai. Bisa bantu urusan perekonomian, bisa urusan...”

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Ke Dalam

No	Teks	Analisis
1.	Bodoh sekali waang sampai tinggal kelas! Pelajaran membaca saja tak bisa! Anak tertua itu	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “waang” bermakna kamu, “tak” bermakna tidak. Kalimat tersebut bermakna : Bodoh sekali kamu sampai tinggal kelas! Pelajaran membaca saja tidak bisa! Anak tertua

No	Teks	Analisis
	seharusnya menjadi contoh. Ke mana adik-adik waang akan bersandar kelak? Payah!” marah bapak lebih membahana dari kentut gunung Merapi. (hl:5)	itu seharusnya menjadi contoh. Ke mana adik-adik kamu akan bersandar kelak? Payah!” marah bapak lebih membahana dari kentut gunung Merapi
2.	“ Aden akan punya banyak uang supaya umi bisa naik haji.” “ aden akan buat umi rumah bak istana!” (hl:10)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “aden” bermakna adik laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : “adek akan punya banyak uang supaya umi bisa naik haji.” “adek akan buat umi rumah bak istana!”
3.	“akan aku kasih tahu pada umi,” ancam asrul. “ja...jangan, Uda! ” wajah tengil irsal langsung berubah.” (hl:21)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “Uda” bermakna kakak laki-laki, dan “waang” bermakna kamu. Kalimat tersebut bermakna : “akan aku kasih tahu pada umi,” ancam asrul. “ja...jangan, kakak laki-laki!” wajah tengil irsal langsung berubah. “kalau begitu jangan kamu cari rebut lagi. Apa yang kau curi?”
4.	“Zaenal, rancak pula rupanya senyum Zakiah ke waang ya? Nama sudah sama-sama Z depannya.” (hl:36)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “rancak” bermakna bagus atau canti, “waang” bermakna kamu. Kalimat tersebut bermakna : “Zaenal, cantik pula rupanya senyum Zakiah ke kamu ya? Nama sudah sama-sama Z depannya.”
5.	“tata yang elok bak merpati jinak-jinak liar.” “ Apo dek Waang? ” (hl:58)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. “apo dek waang” bermakna mau apa kamu. Kalimat tersebut bermakna : “tata yang elok bak merpati jinak-jinak liar.” “mau apa kamu?”
6.	“ kuno ini. Dari mana pula waang curi? Tapi sudahlah, aden coba.” (hl:58)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “kuno” bermakna ketinggalan zaman, “waang” bermakna kamu, dan “aden” bermakna adik laki-laki. Makna kalimat tersebut : “ketinggalan Zaman ini. Dari mana pula kamu

No	Teks	Analisis
		curi? Tapi sudahlah, adek coba.”
7.	“itu juga kalau lulus, Utak waang kan pakak .” (hl:63)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “utak” bermakna otak, “waang” bermakna kamu, “pakak” bermakna lemah atau bodoh. Kalimat tersebut bermakna : “itu juga kalau lulus, otak mu kan lemah.”
8.	“ ado pitih waang? ” “miskin waang yo? ” (hl:63)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. “ado pitih waang?” bermakna ada uang kamu?, “waang yo?” bermakna kamu ya. Kalimat tersebut bermakna : “ada uang kamu?” “miskin kamu ya?”
9.	“ ya samo lah kayak waang ,” (hl:63)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “samo” bermakna sama, “waang” bermakna kamu. Kalimat tersebut berkana : “ ya sama lah kayak kamu,”
10.	“yo pitih itu yang ndak ado ,” (hl:64)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “pitih” bermakna uang, dan “ndak ado” bermakna tidak ada. Kalimat tersebut bermakna : “Ya uang itu yang tidak ada,”
11.	Mati tegak Umak melihat Zenna kembali. (hl:72)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. “Mati tegak Umak” bermakna mati berdiri ibu. Kalimat tersebut bermakna : Mati berdiri ibu melihat Zenna kembali.
12.	“ gilo waang ” “ asli gilo , pulang waang cari umi!” (hl:74)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. “gilo” bermakna gila, dan “waang” bermakna kamu. Kalimat tersebut bermakna : “gila kamu” “ asli gila, pulang kau cari umi!”
13.	“ gampang, Uda . Jam segitu saya pergi keluar.” (hl:76)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata “gampang” bermakna mudah, dan “Uda” bermakna kakak laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : “mudah itu kak. Jam segitu saya pergi keluar.”
14.	“ pergilah. Sekolah yang	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia

No	Teks	Analisis
	hebat. Jangan banyak bini waang! Banyak bini itu kalau darurat saja. Kalau tidak darurat..." (hl:79)	dan bahasa Minang. Kata "tak" bermakna tidak, dan "waang" bermakna kamu. Kalimat tersebut bermakna : " pergilah. Sekolah yang hebat. Jangan banyak istri kamu! Banyak istri itu kalau darurat saja. Kalau tidak darurat..."
15.	" ondeh mandehhh, Uni, tak dapatlah segitu." (hl:87)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata "ondeh mandehh" bermakna oh alah, "Uni" bermakna kakak perempuan, dan "tak" bermakna tidak. Kalimat tersebut bermakna : " oh alah, kak, tidak dapatlah segitu."
16.	"Irsal" " Asrul? Manga waang disiko? " (hl:122)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. "manga waang disiko" bermakna ngapain kamu di sini. Kalimat tersebut bermakna : "Irsal" " Asrul? ngapai kamu disini?"
17.	Sama-sama hancurnya, sama miskinnya, sama nestapanya. (hl:114)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode ke dalam, percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Minang. Kata "nestapa" bermakna menderita. Kalimat tersebut bermakna : Sama-sama hancurnya, sama miskinnya, sama menderita.

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Campuran

No.	Teks	Analisis
1.	"baca bismillah. " Kata abak melepas Zenna. (hl:2)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode campuran, terdapat bahasa arab dan juga bahasa minang . Kata "bismillah" berasal dari bahasa arab dan bermakna dengan nama allah, sedangkan kata "abak" berasal dari bahasa minang dan bermakna bapak. Kalimat tersebut bermakna : "baca dengan menyebut nama Allah" Kata bapak melepas Zenna.
2.	"ikut ke pasar. Dagang. Sudah hendak lulus kan kalian berdua? Kita cari kayu manis untuk ekspor. Sudah bujang	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode campuran, terdapat bahasa inggris dan juga bahasa minang . Kata "ekspor" yang berasal dari bahasa inggris yang bermakna pengiriman, sedangkan kata "bujang" yang berasal dari bahasa minang yang bermakna anak laki-laki.

	begini cari uang saja bingung. Bapak tak pernah sekolah, tapi tak pernah kelaparan.” (hl:64)	“ikut ke pasar. Dagang. Sudah hendak lulus kan kalian berdua? Kita cari kayu manis untuk dikirim. Sudah laki-laki begini cari uang saja bingung. Bapak tak pernah sekolah, tapi tak pernah kelaparan.”
3.	“ tukang kliping kami sudah tua. Mau pension. Waang coba mulai besok kerjakan ini. Nanti waang bisa belajar dari tulisan-tulisan itu.” (hl:75)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode campuran, terdapat bahasa inggris dan juga bahasa minang . Kata “kliping” berasal dari bahasa inggis yang bermakna gunting atau jilit, sedangkan “waang” berasal dari bahasa minang yang bermakna kamu. Kalimat tersebut bermakna : “ tukang jilit kami sudah tua. Mau pension. kamu coba mulai besok kerjakan ini. Nanti kamu bisa belajar dari tulisan-tulisan itu.”
4.	“ asal jangan berbini banyak waang .” (hl:125)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode campuran, terdapat bahasa Jawa dan juga bahasa Minang . Kata “bini” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna istri, sedangkan “waang” berasal dari bahasa Minang yang bermakna kamu. Kalimat tersebut bermakna : “ asal jangan beristri banyak kamu.”
5.	“ kata abakku , baca bismilah . Kalau sedang gundah, baca bismillah . Mau melakukan apa saja, baca bismilah . Insyallah mantap hari setelah itu.” (hl:128)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode campuran, terdapat bahasa Arab dan juga bahasa Minang . Kata “Abakku” berasal dari bahasa Minang yang bermakna bapakku, sedangkan kata “bismilah dan insyaallah” berasal dari bahasa Arab, “bismilah” bermakna dengan menyebut nama allah, dan “insyaallah” bermakna jika allah menghendaki. Kaliamat tersebut bermakna : “ kata bapakku, baca dengan menyebut nama Allah. Kalau sedang gundah, baca dengan menyebut nama allah. Mau melakukan apa saja, baca dengan menyebut nama allah. Jika allah menghendaki mantap hari setelah itu.”
6.	“ tolong transfer ke Uni! ” (hl:133)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode campuran, terdapat bahasa Inggris dan juga bahasa Minang . Kata “transfer” berasal dari bahasa inggris dan bermakna kirim, sedangkan “Uni” berasal dari bahasa Minang yang bermakna kakak perempuan. Kalimat tersebut bermakna : “ tolong kirim ke kakak!”
7.	“ Itu, umak . Aku mengombinasikan artificial	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode campuran, terdapat bahasa Inggris dan juga bahasa Minang . Kata

<p>intelligence dengan berbagai struktur ekonomi masyarakat. Tujuannya supaya mengambil kebijakan tepat waktu dan efesien. Bisa bantu urusan moneter, bisa urusan...” (hl:198)</p>	<p>“Umak” berasal dari bahasa minang yang bermakna ibu, sedangkan kata “artificial intelligence” berasal dari bahasa inggris yang bermakna teknologi, “efesien” bermakna sesuai dan “moneter” bermakna ekonomi. Kalimat tersebut bermakna : “ Itu, ibu. Aku mengombinasikan teknologi dengan berbagai struktur ekonomi masyarakat. Tujuannya supaya mengambil kebijakan tepat waktu dan sesuai. Bisa bantu urusan ekonomi, bisa urusan...”</p>
---	--

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Kata

No.	Teks	Analisis
1.	<p>“nanti kalau tamat SMA, Abak belikan sepatu baru di kota.” (hl:1)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “abak” berasal dari bahasa Minang yang bermakna bapak. Kalimat tersebut bermakna : “nanti kalau tamat SMA, bapak belikan sepatu baru di kota.”</p>
2.	<p>‘itu sudah hukum alam, nak. Hidup, mati. Kita semua akan kembali pada sang Maha pati.’ (hl: 8)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “maha pati” berasal dari bahasa minang yang bermakna sang pencipta. Kalimat tersebut bermakna : ‘itu sudah hukum alam, nak. Hidup, mati. Kita semua akan kembali pada sang sang pencipta.’</p>
3.	<p>“uni mau beli itu,” pinta hayati merengek. (hl:12)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Uni” berasal dari bahas minang yang bermakna kakak perempuan. Kalimat tersebut bermakna : “kakak mau beli itu,” pinta hayati merengek. (hl:12)</p>
4.	<p>Adik-adik Zenna pun muncul dari bilik, lima pasang mata bulat-bulat itu mengintip. (hl:14)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “bilik” berasal dari bahasa melayu yang bermakna kamar. Kalimat tersebut bermakna : Adik-adik Zenna pun muncul dari kamar, lima pasang mata bulat-bulat itu mengintip.</p>
5.	<p>Umak tak menjawab itu. Umak pun di situasi serba sulit. (hl:14)</p>	<p>Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Umak” berasal dari bahasa Minang yang bermakna ibu. Kalimat tersebut bermakna : Ibu tak menjawab itu. Ibu pun di situasi serba</p>

No.	Teks	Analisis
		sulit.
6.	Nasi pera amat sempurna karena dimasak pakai kayu bakar. (hl:14)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Nasi pera” berasal dari bahasa minang yang bermakna nasi kerak. Kalimat tersebut bermakna : Nasi kerak amat sempurna karena dimasak pakai kayu bakar.
7.	Benarlah keluarga ini rupanya miskin palangkin . (hl:16)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “miskin palangkin” berasal dari bahasa minang yang bermakna sangat susah atau sangat miskin. Kalimat tersebut bermakna : Benarlah keluarga ini rupanya sangat miskin.
8.	Terlambat, vonis mata semua orang sudah mengiranya maling. (hl:19)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “vonis” berasal dari bahasa inggris yang bermakna ketetapan. Kalimat tersebut bermakna : Terlambat, ditetapkan mata semua orang sudah mengiranya maling
9.	“woi, baruak! ” (hl:20)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “baruak” berasal dari bahasa Minang yang bermakna monyet. Kalimat tersebut bermakna : “woi, moyet”
10.	Pertemuan keluarga itu berjalan alot . Tidak ada kesimpulan pasti. Hingga akhirnya seorang mamak angkat bicara. (hl:26)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “alot” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna keras. Kalimat tersebut bermakna : Pertemuan keluarga itu berjalan keras. Tidak ada kesimpulan pasti. Hingga akhirnya seorang mamak angkat bicara.
11.	“minum, mak? ” Zenna menawarkan. “kopi, teh?” (hl:29)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Mak” berasal dari bahasa Minang, kata abak disini mengacu pada Mamak yang bermakna paman. Kalimat tersebut bermakna : “minum, paman?” Zenna menawarkan. “kopi, teh?”
12.	“tak bisa jalan. Sudah seperti mau lewat ,” (hl:49)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “lewat” berasal dari bahasa Minan yang bermakna jalan atau meninggal.

No.	Teks	Analisis
		Kalimat tersebut bermakna : “tak bisa jalan. Sudah seperti mau meninggal”
13.	“haaa itu ya ndak tahu ibu. Kapan daftar ulanginya?” (hl:51)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “ndak” berasal dari bahasa Minang yang bermakna tidak. Kalimat tersebut bermakna : “haaa itu ya tidak tahu ibu. Kapan daftar ulanginya?”
14.	“ baru besok malam mamak ke sana.” (hl:55)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Mamak” berasal dari bahasa Minang yang bermakna paman. Kalimat tersebut bermakna : “ baru besok malam paman ke sana.”
15.	“ pantas saja berat. Bininya tiga.” (hl:62)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “bini” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna istri. Kalimat tersebut bermakna : “ pantas saja berat. istrinya tiga.”
16.	Sekarang ia saja tak bisa bersuara. Operasi itu meninggalkan bekas menyakitkan. (hl:68)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “operasi” berasal dari bahasa Inggris yang bermakna tindakan. Kalimat tersebut bermakna : Sekarang ia saja tak bisa bersuara. tindakan itu meninggalkan bekas menyakitkan.
17.	“ini untuk tambah-tambah kuliah juga. Anggap saja upah sudah bantu di rumah kami tiga minggu ini.” (hl:70)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “upah” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna gaji. Kalimat tersebut bermakna : “ini untuk tambah-tambah kuliah juga. Anggap saja gaji sudah bantu di rumah kami tiga minggu ini.”
18.	la lihat brosur itu. (hl:71)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “brosur” berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kertas iklan. Kalimat tersebut bermakna : la lihat iklan itu.
19.	“ numpang sama pak bedot,” (hl:75)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Numpang” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna ikut. Kalimat tersebut bermakna : “ Ikut sama pak bedot,”

No.	Teks	Analisis
20.	“ jam 12 sampai 3 alat itu beroperasi . Kau akan sangat terganggu. Suaranya bising sekali.” (hl:76)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “beroperasi” berasal dari bahasa Inggris yang bermakna bekerja. Kalimat tersebut bermakna : “ jam 12 sampai 3 alat itu bekerja. Kau akan sangat terganggu. Suaranya bising sekali.”
21.	“ kalau sudah punya uang, pakailah dompet. Seperti induak-induak di pasar saja, uang masuk saku, masuk singlet, diikat pakai karet sayur.” (hl:81)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “iduak-iduak” berasal dari bahasa Minang yang bermakna ibu-ibu. Kalimat tersebut bermakna : “ kalau sudah punya uang, pakailah dompet. Seperti ibu-ibu di pasar saja, uang masuk saku, masuk singlet, diikat pakai karet sayur.”
22.	Tiba-tiba stokar memberi tanda berhenti pada sopir bis yang baru saja melanjutkan bisnya. (hl:83)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “stoker” berasal dari bahasa Minang yang bermakna kernet. Kalimat tersebut bermakna : Tiba-tiba kernet memberi tanda berhenti pada sopir bis yang baru saja melanjutkan bisnya
23.	Para pemimpin bangsa sedang terpojok di Jawa sana. (hl:93)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “terpojok” berasal dari bahasa Minang yang bermakna terkurung. Kalimat tersebut bermakna : Para pemimpin bangsa sedang terkurung di Jawa sana
24.	Asrul terus-terusan memasang tampang detektif . (hl:99)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “detektif” berasal dari bahasa Inggris yang bermakna mata-mata.
25.	“ justru selesaikan kuliah waang. Jangan seperti aku, tak lanjut. Jadi ustaz tak jadi malah dengan di pasar.” (hl:112)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “ustad” berasal dari bahasa Arab yang bermakna guru laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : “ justru selesaikan kuliah waang. Jangan seperti aku, tak lanjut. Jadi pak guru tak jadi malah dengan di pasar.”

No.	Teks	Analisis
26.	“ kalau mau buat pesta, tapi uangnya pas-pasan, baiknya menika saja dulu. Tak usa ada baralek ,” (137)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “baralek” berasal dari bahasa Minang yang bermakna pesta. Kalimat tersebut bermakna : “ kalau mau buat pesta, tapi uangnya pas-pasan, baiknya menika saja dulu. Tak usa ada pesta,”
27.	“ Astagfirullah. ” (hl:146)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Astagfirullah” berasal dari bahasa Arab yang bermakna meminta ampun pada allah. Kalimat tersebut bermakna : “ meminta ampun pada allah.”
28	Pak HSC menyodorkan Asrul. (hl:152)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “menyodorkan” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna menunjuk. Kalimat tersebut bermakna : Pak HSC menunjuk Asrul
29.	“ aduh kosak ” (hl:154)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “kosak” berasal dari bahasa Minang yang bermakna panas. Kalimat tersebut bermakna : “ aduh panas”
30.	“ belum, Mas Erik, ada apa?” (hl:171)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “mas” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna kakak laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : “ belum, kak Erik, ada apa?”
31.	Siswa-siswa dan rekan sesama guru bertindak cepat, mengantarkannya ke rumah sakit. (hl:177)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “rekan” berasal dari bahasa inggris yang bermakna teman kerja. Kalimat tersebut bermakna : Siswa-siswa dan teman sesama guru bertindak cepat, mengantarkannya ke rumah sakit.
32.	“ Pikun ya kamu ini, dasar nenek-nenek.” (hl:197)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “Pikun” berasal dari bahasa Jawa yang bermakna pelupa. Kalimat tersebut bermakna : “ pelupa ya kamu ini, dasar nenek-nenek.”

No.	Teks	Analisis
33.	“ Atukkkk. ” (hl:198)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode kata dalam bentuk dialog, kata “atuk” berasal dari bahasa Minang yang bermakna kakek. Kalimat tersebut bermakna : “ kakek”

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Frasa

No.	Teks	Analisis
1.	“ uni mau beli itu,” pinta hayati merengek. (hl:12)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “Uni” bermakna kakak perempuan dan “merengek” bermakna menangis. Kalimat tersebut bermakna : “kakak mau beli itu,” pinta hayati menangis.
2.	Matahari masih belum mencogok (hl:18)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “Mencogok” bermakna bersinar. Kalimat tersebut bermakna : Matahari masih belum bersinar.
3.	“apa maksudmu? Kau mengompasku? ” (hl:39)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “Mengompas” bermakna memalak.. Kalimat tersebut bermakna : “apa maksudmu? Kau memalakku?”
4.	“miskin waang yo? ” (hl:63)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “waang yo” bermakna kamu ya. Kalimat tersebut bermakna : “miskin kamu ya?”
5.	Mati tegak Umak melihat Zenna kembali. (hl:72)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “Mati tegak umak” bermakna mati berdiri ibu. Mati berdiri ibu melihat Zenna kembali.
6.	Asrul tak hendak ikut campur. Tak hendak mengulahi tengkulak itu. (123)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “tak hendak” bermakna tidak ingin. Kalimat tersebut bermakna : Asrul tidak ingin ikut campur. Tidak ingin mengulahi tengkulak itu.
7.	“ Uda lihat, Joven sudah mangkin ”	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog,

No.	Teks	Analisis
	lincah , ia bisa berjalan sekarang. Kita harus pindah. Pabrik ini juga tak baik, bau tinta.” (140)	kalimat menggunakan bahasa Minang. “Uda” bermakna kakak laki-laki dan “mangkin lincah” bermakna tambah cepat. Kalimat tersebut bermakna : “ kak lihat, Joven sudah tambah lincah, ia bisa berjalan sekarang. Kita harus pindah. Pabrik ini juga tak baik, bau tinta.”
8.	“ Yang ini terlalu mentereng .” (190)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode frasa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “Mentereng” bermakna bersinar. Kalimat tersebut bermakna : “ Yang ini terlalu bersinar.”

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Klausa

No.	Teks	Analisis
1.	“ Aden akan punya banyak uang supaya umi bisa naik haji.” (hl.10)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “aden” bermakna adik laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : “Adek akan punya banyak uang supaya umi bisa naik haji.”
2.	“ ondehhhh menikah pula? Ndak cepat kali lah itu uni ?” (hl:15)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “odehhhh” bermakna ya ampun dan “uni” yang bermakna kakak perempuan. Kalimat tersebut bermakna : “ampun menikah pula? Ndak cepat kali lah itu kakak?”
3.	Matahari masih belum mencogok (18)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “mencongok” bermakna bersinar. Kalimat tersebut bermakna : Matahari masih belum bersinar.
4.	“Belajar agama dengan baik. Kakekmu dulu ustaz besar. Ilmu agama jika di ajarkan ke orang lain. Pahalanya mengalir terus.” (hl: 34)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Arab. “ustaz” bermakna guru laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : “Belajar agama dengan baik. Kakekmu dulu pak guru besar. Ilmu agama jika di ajarkan ke orang lain. Pahalanya mengalir terus.”
5.	Tibalah hari pembagian upah . Zenna tahu, upah	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang.

No.	Teks	Analisis
	Abaknya saja tak terlalu banyak, apalagi dia yang buruh baru, (hl:70)	“Upah” bermakna gaji. Kalimat tersebut bermakna : Tibalah hari pembagian gaji Zenna tahu, gaji Abaknya saja tak terlalu banyak, apalagi dia yang buruh baru, tak terlalu pandai menempa perhiasan yang indah-indah.
6.	Asrul terus-terusan memasang tampang detektif . (99)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Inggris. “detektif” bermakna mata-mata. Kalimat tersebut bermakna : Asrul terus-terusan memasang tampang mata-mata.
7.	Semua kakak laki-laki, juga Umak , tidur di rumah kedua yang di buat abak itu. (hl:106)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “umak” bermakna ibu dan “abak” bermakna bapak. Kalimat tersebut bermakna : Semua kakak laki-laki, juga ibu, tidur di rumah kedua yang di buat bapak itu.
8.	Sesekali Uda Nas kasih uang beli ayam. Sesekali Uda Mis kirim beli telur. Bergiliran mereka.” (hl:119)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “Uda” bermakna kakak laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : Sesekali kakak Nas kasih uang beli ayam. Sesekali kakak Mis kirim beli telur. Bergiliran mereka.”
9.	Mereka mondar-mandir masuk showroom mobil. (hl:174)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Inggris. “showroom” bermakna penjualan kendaraan. Kaliamt tersebut bermakna : Mereka mondar-mandir masuk penjualan mobil
10.	Siswa-siswa dan rekan sesama guru bertindak cepat, mengantarkannya ke rumah sakit. (hl:177)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “rekan” bermakna teman kerja. Kalimat tersebut bermakna : Siswa-siswa dan teman sesama guru bertindak cepat, mengantarkannya ke rumah sakit.
11.	Mereka pulang, meninggalkan anak bujang sendirian di tanah rantau. Sepanjang penerbangan,	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Minang. “Bujang” bermakna anak laki-laki. Kalimat tersebut bermakna : Mereka pulang, meninggalkan anak laki-laki

No.	Teks	Analisis
	tangis dan tawa mereka bercampur jadi satu. (hl:190)	sendirian di tanah rantau. Sepanjang penerbangan, tangis dan tawa mereka bercampur jadi satu
12.	“ Gratis kalau Original tak masalah, kalau bajakan itu baru masalah. Balas begitu ke dia,” (hl:193)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode klausa dalam bentuk dialog, kalimat menggunakan bahasa Inggris.. “Original” bermakna asli. Kalimat tersebut bermakna : “ Gratis kalau asli tak masalah, kalau bajakan itu baru masalah. Balas begitu ke dia,”

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Idiom

No.	Teks	Analisis
1.	Mati tegak Umak melihat Zenna kembali. (hl:72)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode idiom dalam kalimat menggunakan bahasa Minang. “Mati tegak Umak” bermakna mati berdiri ibu. Kalimat tersebut bermakna : Mati berdiri ibu melihat Zenna kembali.
2.	“ ondeg mandehhh, Uni, tak dapatlah segitu.” (hl:82)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode idiom dalam kalimat menggunakan bahasa Minang. “ondeg mandehhh, Uni, tak ” bermakna yampun, kakak, tidak. Kalimat tersebut bermakna : “yampun, kakak, tidak dapatlah segitu.”

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Baster

No.	Teks	Analisis
1.	“ Aden akan punya banyak uang supaya umi bisa naik haji.” (hl.10)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode Baster. Bahasa Minang : Aden Bahasa Indonesia : adik laki-laki.
2.	Benarlah keluarga ini rupanya miskin palangkin (hl:16)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode Baster. Bahasa Minang : Miskin palangkin Bahasa Indonesia : sangat susa/sangat miskin.
3.	“tanya dulu anaknya, mau tidak? Hasil kerja emas Abaknya juga tidak cukup untuk mengawinkan,” (hl:26)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode Baster. Bahasa Minang : Abak Bahasa Indonesia : Bapak

Tabel Wujud Analisis Campur Kode Perulangan Kata

No.	Teks	Analisis
1.	Umi anggap carito ambuih-ambuih saja celetukan irsal itu. (hl:32)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode pengulangan kata.dalam kalimat menggunakan bahasa Minang. “ambuih-ambuih” yang bermakna wangi.
2.	“ kalau sudah punya uang, pakailah dompet. Seperti induak-induak di pasar (hl:81)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode pengulangan kata.dalam kalimat menggunakan bahasa Minang “induak-induak” yang bermakna ibu-ibu.
3.	Kini keduanya terkapar, menggeret-geret tubuh sendiri untuk keluar dari rumah makan itu. (hl:122)	Kalimat tersebut menjelaskan terjadinya campur kode pengulangan kata.dalam kalimat menggunakan bahasaMinang. “menggeret-geret” yang bermakna menarik-narik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Wujud alih kode alih koden internal ada 5 dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 5 wujud alih kode internal dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 10 wujud alih kode eskternal dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 7 wujud campur kode ke luar dalam novel dompet ayah sepatu ibu.Terdapat 17 wujud campur kode ke dalam dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 7 wujud campur kode campuran dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 33 wujud campur kode kata dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 8 wujud campur kode frasa dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 11 wujud campur kode klausa dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 2 wujud campur kode idiom dalam novel dompet ayah sepatu ibu. Terdapat 3 wujud campur kode baster dalam novel dompet ayah sepatu ibu dan terdapat 4 wujud campur kode pengulangan kata dalam novel dompet ayah sepatu ibu

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dkk. (2024) Analisis Campur Kode Dalam Novel “THE BOY I KNEW FROM YOUTUBE” Karya Suarcani. *Jurnal Atikulasi* 6(2) https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4dgx88EAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=4dgx88EAAA AJ:_Qo2XoVZTnwC
- Andrio, M. S. (2020). Alih Kode Bahasa dalam Interaksi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 1-11
- Azis, H. N., dan Rahmawati, L. E. (2021). Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Estetik Bahasa Indonesia*, 4(1)
- Bhakti, W. P. (2020). “Pergeseran Penggunaan Bahasa Jawa Ke Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Keluarga Di Sleman”. *Jurnal Skripta*, 6(2)
- Dewi, Resnita. (2020). “Campur Kode dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Rantepao”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3)
- Iftitah, N. Dkk. (2022). Campur Kode Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris Di Media Sosial Instagram. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2)
- Irrohman A. J dan Rokhman F. (2021) Alih Kode dan Campur Kode dalam Ceramah Habib Al-Muthohhar. *Jurnal Sastra Indonesia* 10(1) 51-58. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/40389>
- Kusnawan,E. dan Masrin. (2021). Alih Kode dan campur Kode pada Novel “Cinta Dalam Diam” Karya Shineeminka. Diskursus; *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 4(3).
- Kuswahono, D. (2021). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Percakapan Di Grup Whatsapp Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Wijaya Putra Surabaya. *Open Journal Systems* 15(9) <https://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1049/pdf>

- Lestari I dan Marini N (2020) Campur Kode Dalam Kolom Komentar Akun Instagram CNN Indonesia. *Jurnal Artikulasi*. 2(2)
<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/artikulasi/article/view/770/923>
- Lestari, I., & Marini, N. (2020). Campur Kode Dalam Kolom Komentar Akun Instagram CNN Indonesia 75-92 Menulis Karangan Persuasi. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 75-92
- Mahsun, M. (2021). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Mamonto. F. M. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsic Dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. SoCul: *Internasional Journal Of Research In Social Cultural Issues*, 1(3)
- Marini, N., & Hutagaol, S. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel “The Boy I Knew From Youtube” Karya Suarcani. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 138-168
- Marini, N., & Hutagaol, S. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel “The Boy I Knew From Youtube” Karya Suarcani. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 138-168
- Meylani, I. R. Dkk. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Hello Salma” Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka(Jbt) Universitas Balikpapan*. 6(1)
- Misbahuddin, M. (2020). Fungsi, Hakikat Dan Wujud Bahasa. Intajuna: *Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2)
- Muhamad, H. H. dkk. (2024). *Pengantar Linguistik Teoti, Konsep Dan Penerapan*. CV. Gita Lentera.
- Nasution A. R. S (2021) Identifikasi Permasalahan Penelitian. *ALACRITY : Journal Of Education* 1(2)
<https://lppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/21>
- Nurgiantoro, (2021). Analisis Struktur novel o karya Eka Kurniawam. *Jurnal ilmiah korpus*, 2(3)
- Nuzuli, A. K. (2022). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jejak Pustaka

- Purba, dkk (2021) *Metode Penelitian Ekonomi*. YAYASAN KITA MENULIS
- Ramadhan, S. D., & Turnip, B. R. (2025). Pengaruh Model “Mind Mapping” Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas X SMK AL-Wasliyah 7 Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 70-81.
- Roselli, R. (2019). Campur Kode Dalam Novel “Para Penulis Langit” Karya Bung Pram. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 13-32
- Sebayang, S. K. H., Wardani, S., & Tartiyoso, S. (2025). Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Karavansara Karya Rio Johan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 82-98
- Setiawan, Q. P., & Marini, N. (2025). Alih Kode Dalam Film “Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang” Karya Angga Dwimas Sasongko. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 30-49
- Sidiqin M. A dan Ginting S. U. B. Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesi* 18(2) <https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/458/316>
- Silitonga R. K. (2021). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Mariposa Karya Luluk Hf. *Jurnal Ilmiah Simantek* 5(3) <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2293240>
- Siwi, G. W., Dan Rosalina S. (2022) Alih Kode Dan Campur Kode Peristiwa Tutur Di Masyarakat Desa Cibuaya, Kabupaten Karawang: Kajian Sociolinguistik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1)
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Supriyanto A. Dkk. (2023) Analisis Struktural Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal Leksis* 3(1) <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis/article/view/240/298>
- Susylowati E. dkk (2024) *Sociolinguistik Teori Dan Aplikasi*. UNDERLINE